FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 - 2020

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi



Diajukan Oleh WITNY ATIKAH CHANDRA NPM. 18.01.12.0531

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

2022

UNIVERSITAS TRIDINANTI FAKULTAS EKONOMI PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Witny Atikah Chandra

Nomor Pokok : 18.01.12.0531 Program Studi : Akuntansi

Program Studi : Akuntans Jenjang Pendidikan : Strata I

Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan

Judul Proposal : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi

Tingkat Underpricing Saham Pada

Perusahaan Yang Melakukan Initial Public

Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2020.

Pembimbing Skripsi

Tanggai 20/09/22. Pemberbing 1: Rusmide Jun Hutabarat, SE,M.Si

NIDN: 0230066801

Tanggal 6/09/22. Pembimbing II: Riza Syahputera, SE.Ak,CA,CPAI,M.Ak

NIDN: 0224108301

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi

Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS

NIDN: 0205026401

Meti Zuliyana, S.E., M.Si, Ak.CA.CSRS

NIDN: 0205056701

203/PS/DFE/22

UNIVERSITAS TRIDINANTI FAKULTAS EKONOMI **PALEMBANG**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama

: Witny Atikah Chandra

Nomor Pokok

18.01.12.0531

Program Studi

Akuntansi

Jenjang Pendidikan

Strata I

Mata Kuliah Pokok

: Akuntansi Keuangan

Judul Proposal

: Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi

Tingkat Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public

Offering (IPO)

Di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2017 - 2020.

Penguji Skripsi

Tanggal 20/09/22 Ketua Penguji: Rusmida Jun Hutabarat, SE,M.Si

NIDN: 0230066801

Tanggal 16/09/22 Penguji I

: Riza Syahputera, SE.Ak,CA,CPAI,M.Ak

NIDN: 0224198301

Tanggal 23/09/22. Penguji II

: Yuni Rachmawati, SE,M.Si.,Ak.,CA

NIDN: 0219068804

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi

Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS

NIDN: 0205026401

Meti Zuliyana, S.E., M.Si, Ak.CA.CSRS

NIDN: 0205056701

Motto:

"Karena sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah 94:5)

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:

- > Alm. Ayah dan Ibu Tercinta
- > Keluarga Tersayang
- Para Dosen yang Terhormat
- > Sahabat dan Teman-Temanku
- > Almamaterku

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Witny Atikah Chandra

Nomor Pokok

: 18.01.12.0531

Fakultas

: Ekonomi

Program Studi

: Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020" telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 20 September 2022

Penulis

METERAL

TEMPE

EE17AAKX054967178

Witny Atikah Chandra

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi penulisan maupun teori. Hal ini disebabkan keterbatasan literatur dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Pada kesempatan yang baik ini, tak lupa penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasihat, pemikiran, serta doa dalam penulisan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih terutama kepada:

- 1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, M.P. selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang,
- 2. Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberikan bimbingan, dan pengarahan selama masa studi,
- 3. Ibu Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberikan bimbingan, dan pengarahan selama masa studi,
- 4. Ibu Rusmida Jun Hutabarat, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan telah sabar mendidik penulis dalam penyelesaian skripsi ini,
- 5. Bapak Riza Syahputera, SE. AK, CA, CPAI, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan bantuan, dan telah sabar mendidik penulis dalam penyelesaian skripsi ini,

 Seluruh staf pengajar, dan staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan memberikan informasi dalam melaksanakan proses penyelesaian skripsi ini,

 Almarhum Ayah tercinta yang sudah bahagia di surga, skripsi ini khusus di persembahkan untuk Ayah, terimakasih atas kasih sayang dan cinta yang telah diberikan selema masa hidupnya,

8. Ibu penulis tercinta, wanita terhebat dan tersabar di dunia, yang telah merawat dan membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang dalam mendidik dan memberikan dukungan serta tak pernah berhenti mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,

9. Keluarga besar , para sahabat , teman teman terdekat penulis , terimakasih telah banyak membantu secara moril maupun materil kepada penulis, serta Ibu Manager, staff dan teman teman Quality Control PT. Dexa Medica Palembang , terimakasih sudah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini,

10. Teman-teman Kelas Weekend Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang Angkatan 2018 dan teman teman seangkatan, terima kasih untuk semuanya dalam empat tahun ini, semoga mimpi-mimpi kita dapat tercapai, dan semoga kita bertemu lagi kelak di masa depan dengan kualitas diri yang lebih baik dari sekarang.

Demikianlah yang dapat disampaikan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Palembang, September 2022

Witny Atikah Chandra

DAFTAR ISI

Hala	aman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	XV
RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Akademis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teoritis	10
2.1.1 Initial Public offering (IPO)	10

2.1.1.1 Tahapan Penawaran Saham Umum (<i>Initial Public</i>	
Offering)	13
2.1.2 Underpricing Saham	13
2.1.2.1 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Underpricing</i>	
Saham	15
2.1.3 Pasar Modal	18
2.1.3.1 Peranan Pasar Modal	19
2.1.3.2 Jenis – Jenis Pasar Modal	20
2.1.4 Saham	21
2.1.4.1 Jenis – Jenis Saham	22
2.1.5 Return on Equity (ROE)	23
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Berpikir	26
2.4 Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Tempat dan Waktu Penlitian	29
3.1.1 Tempat Penelitian	29
3.1.2 Waktu Penelitian	29
3.2 Sumber dan Teknik Pengambilan Data	29
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling	30
3.3.1 Populasi	30
3.3.2 Sampel	38
3.3.3 <i>Sampling</i>	38

3.4 Variabel dan Definisi Operasional	39
3.5 Teknik Analisis Data	41
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	41
3.5.2 Uji Normalitas	42
3.5.3 Asumsi Klasik	42
3.5.4 Regresi Linear Berganda (Multiple Regression Linear)	44
3.5.5 Pengujian Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil Penelitian	47
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	47
4.1.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia	47
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	49
4.1.2.1 Visi Bursa Efek Indonesia	49
4.1.2.2 Misi Bursa Efek Indonesia	49
4.1.3 Struktur Organisasi BEI	50
4.1.4 Struktur Pasar Modal Indonesia	51
4.1.5 Sampel Penelitian	52
4.1.6 Statistik Deskriptif	53
4.1.7 Hasil Uji Normalitas Data	67
4.1.8 Pengujian Asumsi Klasik	68
4.1.8.1 Hasil Uji Multikolinearitas	68
4.1.8.2 Hasil Uji Autokorelasi	69
4.1.8.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70

4.1.9 Hasil Uji Hipotesis	71
4.1.9.1 Hasil Uji Simultan F	71
4.1.9.2 Hasil Uji Parsial (t-Test)	72
4.1.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	73
4.1.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)	75
4.2 Pembahasan	76
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas (X1) dan Persentase Saham yang	
Ditawarkan (X2) terhadap <i>Underpricing</i> (Y)	74
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Tingkat	
Underpricing (Y)	78
4.2.3 Persentase Saham yang Ditawarkan (X2) terhadap Tingkat	
Underpricing (Y)	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	83
DAFTAR PIISTAKA	86

DAFTAR TABEL

На	alaman
Tabel 1.1 Perkembangan IPO dan Fenomena <i>Underpricing</i> di Bursa Efek	
Indonesia Tahun 2017 – 2020	4
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Data Populasi dan Sampel Perusahaan yang Melakukan IPO di BEI	
tahun 2017-2020	30
Tabel 3.2 Seleksi Pemilihan Sampel	39
Tabel 3.3 Variabel dan Definisi Operasional	40
Tabel 3.4 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	52
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.2.1 Perhitungan Profitabilitas ROE Perusahaan IPO 2017 –	
2020	54
Tabel 4.2.2 Persentase Saham yang Ditawarkan 2017 – 2020	58
Tabel 4.2.3 Data Perhitungan Perusahaan Underpricing Tahun	
2017 – 2020	62
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data	67
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Multikolinearitas	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.7 Uji Simultan F	71
Tabel 4.8 Hasil Uji t (Parsial) Profitabilitas (X1) Terhadap	

Underpricing (Y)	72
Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial) Profitabilitas (X2) Terhadap	
Underpricing (Y)	73
Tabel 4.10 Regresi Linear Berganda	74
Tabel 4.11 Uii Koefisien Determinasi	75

DAFTAR GAMBAR

Н	Halaman	
Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan IPO di BEI Periode 2017 hingga 2020	2	
Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	27	
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI	50	
Gambar 4.2 Struktur Pasar Modal Indonesia	51	

ABSTRAK

Witny Atikah Chandra, Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat *Underpricing* Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2020. (Di bawah bimbingan Ibu Rusmida Jun Hutabarat, SE, M.Si dan Bapak Riza Syahputera, SE. AK, CA, CPAI, M.Ak)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Pengaruh Profitabilitas (X1) dan Persentase Saham yang Ditawarkan (X2) baik secara parsial maupun simultan terhadap tingkat *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020. Data penelitian diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,591. Dari Nilai tersebut dapat dilakukan penafsiran bahwa pengaruh Pengaruh Profitabilitas (X1) dan Persentase Saham yang Ditawarkan (X2) terhadap *Underpricing* (Y) sebesar 59,1%. Sedangkan sisanya sebesar 40,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil statistik juga menunjukkan bahwa profitabilitas yaitu ROE (X1) dan persentase saham yang ditawarkan bersama – sama berpengaruh positif terhadap *underpricing* saham (Y). Profitabilitas yaitu ROE (X1) berpengaruh positif terhadap underpring saham (Y) dan Persentase saham (X2) yang ditawarkan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *underpricing* saham (Y).

Kata Kunci: profitabilitas, persentase saham yang ditawarkan dan *underpricing* saham.

RIWAYAT PENULIS

Witny Atikah Chandra lahir di Palembang, 19 Mei 1999 anak tunggal dari

Bapak Agus Tami Buhari dan Ibu Erta Sua. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar

di SD Negeri 198 Palembang pada tahun 2011 kemudian melanjutkan pendidikan

Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 29 Palembang tamat pada tahun 2014.

Penulis melanjutkan penndidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 18

Palembang dan lulus tahun 2017, setelah tamat SMA penulis melanjutkan

Program Studi Stara 1 (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas

Tridinanti Palembang. Pada September 2017 sampai dengan sekarang penulis

bekerja di PT Dexa Medica Palembang sebagai Admin di bagian Quality Control.

Palembang, September 2022

Witny Atikah Chandra

xvi

BABI

PENDAHULUAN

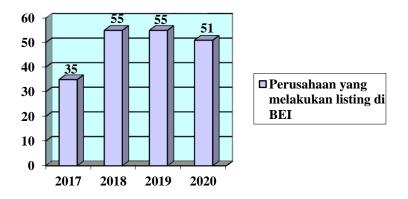
1.1 Latar Belakang

Memasuki era globalisasi saat ini, persaingan bisnis semakin ketat, hal ini yang menuntut suatu perusahaan untuk melakukan berbagai macam cara untuk bisa mempertahankan perusahaannya agar tetap berjalan sesuai dengan visi dan misi perusahaan tersebut. Dengan kondisi seperti ini akan membuat perusahaan membutuhkan modal yang sangat besar sehingga manajemen harus melakukan berbagai hal untuk bisa mendapatkan modal yang dibutuhkan perusahaan. Banyak cara yang ditempuh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modal uang tersebut, mulai dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang hingga melakukan penjualan saham di pasar modal untuk mendapatkan tambahan modal uang yang cukup untuk ekspansi perusahaan.

Dari berbagai macam pilihan yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk menambah modal uang, penjualan saham pada pasar modal nampaknya masih menjadi alternatif primadona seluruh perusahaan di dunia terutama di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang melakukan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam beberapa tahun terakhir. Menurut Black Law Dictionary (Rahmah, 2019:141), Initial Public Offering (IPO) adalah "a company's first public sale of stock; a first offering of an issuer equity securities to public through a registration statement." IPO adalah saat

dimana perusahaan menjual pertama kali sekuritas berupa saham kepada publik di pasar modal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *website* resmi BEI yaitu <u>www.idx.co.id</u> dan *website* <u>www.sahamok.net</u>, pada tahun 2017 dan 2018, jumlah perusahaan yang melakukan (IPO) selalu meningkat dari periode sebelumnya. Pada 2017, misalnya, peningkatan jumlah perusahaan IPO meningkat 133%, dari 15 perusahaan menjadi 35 perusahaan. Pada 2018, peningkatan jumlah perusahaan IPO mencapai 57% dari 35 perusahaan menjadi 55 perusahaan. Sedangkan di tahun 2019 jumlah perusahaan yang melakukan IPO sama dengan jumlah pada tahun 2018 yaitu 55 perusahaan. Adapun grafik peningkatan jumlah perusahaan IPO dipaparkan pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan IPO di BEI periode 2017 hingga 2020

Sumber: www.idx.co.id dan www.sahamok.net

Meningkatnya jumlah perusahaan yang melakukan IPO dari tahun ke tahun ini mencerminkan bahwa penambahan modal melalui penjualan saham menjadi pertimbangan menarik bagi perusahaan yang ingin berekspansi.

Sebelum perusahaan melakukan penawaran saham perdana ke publik, pihak perusahaan terlebih dahulu menerbitkan *prospektus*. Prospektus adalah dokumen yang menyediakan rincian informasi dan fakta material tentang kondisi, kinerja, risiko, serta prospek emiten di masa depan sehingga calon investor memperoleh gambaran mengenai kualitas saham yang ditawarkan dan tertarik untuk membelinya (Aryapranata, 2017:2). Prospektus perusahaan yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat digunakan untuk menilai perusahaan yang akan *go public*, dimaksudkan untuk mengurangi adanya kesenjangan informasi (Kristiantari, 2013: 788). Perhatian perusahaan pada saat IPO adalah penentuan harga saham perdana. Penentuan harga saham perdana ini dilakukan atas kesepakatan emiten/perusahaan yang IPO dan *Underwriter* atau penjamin efek. Namun penentuan harga saham tidak semudah yang dibayangkan. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan informasi dan perbedaan kepentingan dari masing-masing pihak.

Asimetris informasi adalah perbedaan informasi yang dimiliki oleh pihakpihak yang terlibat dalam penawaran saham perdana yaitu emiten, underwriter,
dan masyarakat pemodal (investor) (Alviani dan Lasmana, 2015:2). Dalam
penentuan harga saham perdana, perbedaan informasi dan kepentingan ini akan
menimbulkan proses negosiasi yang cukup rumit. Emiten akan berusaha membuat
harga saham perdana setinggi mungkin untuk mendapatkan dana yang maksimal,
sedangkan penjamin efek akan berusaha membuat harga saham perdana serendah
mungkin untuk mencegah resiko dan kerugian akibat tidak terjualnya saham yang
ditawarkan pada saat IPO.

Kesalahan penetapan harga saham pada saat IPO dapat menimbulkan dua kemungkinan, yaitu *underpricing* dan *overpricing*. Dari dua kemungkinan tersebut, *underpricing* adalah keadaan yang harus dihindari perusahaan. *Underpricing* terjadi ketika harga pada saat IPO lebih rendah dibandingkan pada saat diperdagangkan di pasar sekunder. Kondisi *underpricing* merugikan pihak emiten yang melakukan *go public*, karena dana yang diperoleh dari penjualan saham ke publik tidak maksimum. Meski *underpricing* diklaim sebagai keadaan yang merugikan emiten, fenomena ini masih sering terjadi di pasar saham manapun termasuk Indonesia/Bursa Efek Indonesia. Berikut ini perkembangan IPO dan fenomena *underpricing* yang terjadi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

Tabel 1.1
Perkembangan IPO dan Fenomena *Underpricing* di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2017-2020

Tahun	Jumlah Emiten	Emiten <i>Underpricing</i>	Rata-Rata Tingkat	Emiten Overpricing	Tetap
			Underpricing		
2017	35	25	71.43%	10	0
2018	55	50	90.91%	5	0
2019	55	51	92.73%	4	0
2020	51	50	98.04%	1	0
Total	196	176	89.8%	20	0

Sumber: www.idx.co.id dan www.sahamok.net (Data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui bahwa setiap perusahaan yang melakukan IPO rata-rata mengalami *underpricing*, terbukti dari 196 perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2017-2020, dan ada 176 perusahaan yang

mengalami *underpricing* atau sekitar 89.80%, hanya 10.20% yang mengalami *overpricing*, sedangkan 0 % yang tidak mengalami *underpricing* dan *overpricing*. Berdasarkan tabel 1.1 juga dapat kita lihat bahwa perbedaan tingkat *underpricing* setiap tahunnya, hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti faktorfaktor yang mempengaruhi *underpricing* pada saat IPO di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian bagaimana pengaruh profitabilitas, dan persentase saham yang ditawarkan. Variabel-variabel tersebut dipilih untuk diteliti kembali karena variabel-variabel tersebut selalu ikut diteliti oleh setiap peneliti pada penelitian sebelumnya dan dari berbagai penelitian sebelumnya masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian, hal ini menunjukkan perlunya penelitian kembali terhadap pengaruh variabel profitabilitas dan persentase saham yang ditawarkan terhadap *underpricing* pada saat IPO.

Faktor pertama yang mengalami inkonsistensi hasil yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Jika perusahaan dapat memperoleh laba semaksimal mungkin, maka profitabilitas akan meningkat. Oleh karena itu, perusahaan dan penjamin emisi cenderung menentukan harga penawaran perdana sewajarnya, atau dengan kata lain menurunkan besarnya *underpricing*.

Faktor selanjutnya yaitu persentase saham yang ditawarkan. Persentase penawaran kepada publik menunjukkan porsi kepemilikan saham yang mungkin

dikuasai oleh publik. Besarnya persentase saham yang ditawarkan oleh perusahaan dinilai memberikan pengaruh terhadap ketidakpastian perusahaan dimasa depan dan pada akhirnya akan mempengaruhi besarnya tingkat underpricing saham.

Adapun alasan memilih judul karena perusahaan memiliki berbagai alternatif sumber pendanaan, baik secara internal maupun eksternal. Salah satu alternatif pendanaan secara eksternal yaitu melalui mekanisme penyertaan yang umum nya dilakukan dengan menjual saham kepada publik atau disebut dengan go public. Penentuan harga saham yang akan ditawarkan pada saat IPO merupakan faktor penting bagi emiten maupun underwriter. Karena berkaitan dengan jumlah dana yang akan diperoleh emiten dan risiko yang akan ditanggung oleh underwriter. Jumlah dana yang diterima emiten adalah perkalian antara jumlah saham yang ditawarkan dengan harga persaham, sehingga semakin tinggi harga persaham maka dana yang diterima akan semakin besar. Apabila harga saham pada saat IPO lebih rendah dibandingkan dengan harga saham di pasar sekunder pada hari pertama maka terjadilah fenomena underpricing. Profitabilitas dan Persentase Saham sangat berkaitan dibandingkan dengan faktor-faktor yang lainnya.

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Dalam penelitian skripsi ini, penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian dengan menitik beratkan permasalahan yang akan dibahas, yaitu

mengenai tingkat *underpricing* saham yang dipengaruhi profitabilitas dan persentase saham yang ditawarkan dengan tahun amatan 2017-2020. Adapun data yang digunakan penulis merupakan data sekunder yang diperoleh dari *website* www.idx.co.id, www.sahamok.com, dan www.indopremier.com.

Hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten mengenai *underpricing* masih dianggap sebuah masalah yang menarik untuk diteliti. Dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* saham, terkhusus pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2017-2020.

Berdasarkan uraian di atas dan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Underpricing* Saham Pada Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

 Profitabilitas dan persentase saham yang ditawarkan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

- Profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat underpricing saham pada perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- 3. Persentase saham yang ditawarkan berpengaruh terhadap tingkat underpricing saham pada perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk menganalis apakah profitabilitas dan persentase saham yang ditawarkan berpengaruh secara simultan terhadap underpricing saham pada perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- Untuk menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat underpricing saham pada perusahaan yang melakukan Initial Public Offering
 (IPO) di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
- 3. Untuk menganalisis apakah persentase saham yang ditawarkan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1.4.1 Manfaat Akademis

Sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik ini serta dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam, khususnya mengenai *underpricing* pada penawaran saham perdana perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih bagi para investor dalam mengembangkan modal guna melakukan pengambilan keputusan untuk investasi terutama dalam investasi saham, sehingga mengurangi tingkat resiko yang mungkin akan terjadi.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* saham, sehingga dapat mempertimbangkannya demi keberhasilan dalam melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

DAFTAR PUSTAKA

- Alviani, & Lasmana. 2015. Analisis Rasio Keuangan ROA, ROE, Price Earning Ratio Terhadap Underpricing Saham Perdana (Studi Kasus Perusahaan yang Melakukan IPO di BEI Periode 2008-2011). Jurnal Akuinida, 1(1), 1-7.
- Anwar, Sanusi. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Aryapranata, E. K. 2017. Pengaruh Reputasi Auditor, Reputasi Underwriter, dan Persentase Free Float Terhadap Tingkat Underpricing Pada Initial Public Offering. Diponegoro Journal Of Accounting, 6(2), 1-9.
- Asrie, P. S. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Intial Public Offering di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. 2011. *Pasar Modal di Indonesia Edisi Ketiga*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Desmond, Wira. 2014. *Analisis Fundamental Saham Edisi Kedua*. Exceed: Jakarta.
- Ekonomi, F. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir (Edisi Kedua Cetakan Pertama*). Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ketiga*. Alfabeta: Bandung.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hadi, N. 2015. Pasar Modal Edisi Dua. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Hartono, J. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh*. PT BPFE Yogyakarta: Yogyakarta.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. PT Grasindo: Jakarta.
- Husnan, S. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Kelima*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Ilmu Tinggi Manajemen YKPN: Yogyakarta.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers: Jakarta.

- Kristiantari. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Saham di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 2(2), 785-811.
- Putro, L, H. 2017. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Presentase Saham Yang Ditawarkan, Earning per Share, dan Kondisi Perusahaan Terhadap Underpricing Saham Pada Saat Intial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmah, M. 2019. Hukum Pasar Modal. Prenada Media: Jakarta.
- Ramadana, S. W. 2018. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan, 2 (2), 102-108.
- Samsul, Muhammad. 2016. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio Edisi Dua*. Erlangga: Jakarta.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Kencana: Jakarta.
- Sunariyah. 2013. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Keenam*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta.